

**KAJIAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
(PPM) TAMBANG BATUBARA TERHADAP PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT PADA
PT BARAMULTI SUKSESSARANA
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Oleh:

Sundoyo¹, Muhammad Ridwan²

ABSTRAK

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan kegiatan Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat di sekitar Kegiatan penambangan Batubara..

Tujuan penelitian adalah dengan mengambil data primer dan sekunder yang telah dilakukan untuk mengukur tingkat pendapatan masyarakat dengan hasil Pendapatan ekonomi masyarakat mengalami kenaikan dari sebelum adanya tambang dan setelah adanya tambang, dari data yang di kumpulkan oleh peneliti melalui *focus group discussions (FGD)* serta penyebaran kuesioner kepada masyarakat binaan PT. Bara Multi Suksessarana tercatat pendapatan masyarakat sebelum adanya tambang dari yang terendah sampai tertinggi berkisar Rp. 1.000.000 – 5.000.000 /rumah tangga /bulan. Pendapatan masyarakat setelah adanya tambang dari yang terendah sampai yang tertinggi berkisar Rp. 2.000.000 – 6.500.000 /rumah tangga /bulan dengan rata – rata pendapatan berkisar Rp. 3.875.000 /rumah tangga /bulan. Jika dilihat kenaikan rata - rata pendapatan dari sebelum ada tambang dan setelah adanya tambang berkisar Rp. 850.000 /rumah tangga /bulan.

Kata Kunci : Batubara, pemberdayaan masyarakat, pengembangan

PENDAHULUAN

Provinsi Kalimantan Timur merupakan provinsi yang kaya akan sumber daya batubara. Karena pesatnya perkembangan teknologi dan industri di Indonesia saat ini, memberikan efek terhadap kebutuhan batubara. Pertambangan dan energi merupakan salah satu sector pembangunan dan menjadi salah satu industry strategis yang mempunyai peranan penting bagi kesejahteraan masyarakat.

Pada dasarnya pemerintah telah mengatur tentang pemanfaatan dan pengelolaan bahan tambang agar tetap lestari dengan mewajibkan setiap perusahaan yang memperoleh izin melakukan reklamasi pada saat penutupan tambang seperti yang tertera pada Undang-undang nomor 4 tahun 2009 menyatakan tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, pasal 1 tercantum pemberdayaan masyarakat adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, baik secara individual maupun kolektif, agar menjadi lebih baik kehidupannya. Undang undang nomor 4 tahun 2009 ini berkaitan dengan kepmen ESDM nomor 1824 tahun 2018 dimana kepmen ini menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, yang memuat pedoman penyusun cetak biru (*blue print*).

Penyusunan *Blue Print*, dilatar belakangi oleh Permen ESDM No. 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara. Dimana tercantum Pasal 2: "Gubernur menyusun Cetak Biru (*Blue Print*) PPM untuk menjadi acuan seluruh Badan Usaha Pertambangan dalam menyusun Rencana Induk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang kemudian dijabarkan setiap tahun pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Tahunan".

Maksud dari dokumen Cetak Biru (*Blue Print*) ini disusun selain memenuhi amanat Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.41 tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara, adalah juga untuk mengintegrasikan perencanaan strategis pembangunan Pemerintah Kalimantan Timur secara terpadu

yang dirumuskan kedalam arah kebijakan yang dijadikan acuan oleh Badan Usaha Pertambangan di wilayah usaha pertambangan dalam menyusun Rencana Induk PPM.

TINJAUAN UMUM

Lokasi

Lokasi tempat beroperasinya PT. BSSR adalah di kabupaten Kutai kartanegara Kecamatan Loa Janan di Desa Batuah. Jarak dari kota Tenggarong ke perusahaan adalah kurang lebih 54 KM dan memakan waktu 3 jam untuk mencapai kantor PT. BSSR. Jalan menuju kantor PT. BSSR berada di KM 28 jalan poros Samarinda – Balikpapan dengan menggunakan transportasi roda dua.

Kesampaian Daerah

Daerah penelitian terletak di Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, untuk menuju daerah penelitian dapat di tempuh dengan menggunakan jalan poros Samarinda-Balikpapan. Berikut adalah rute kesampaian daerah penelitian :

1. Tenggarong - Loa Janan

Melewati jalan provinsi Tenggarong – Loa Janan, Kondisi jalan beraspal, membutuhkan waktu \pm 1 jam

2. Loa Janan – KM 28 Batuah – Desa Tani Jaya

Melalui jalan provinsi rute Loa Janan – Balikpapan kemudian sampai di KM 28 Batuah, selanjutnya berbelok menuju arah Barat melewati jalan semenisasi dengan kondisi cukup baik menuju Dusun Tani Jaya, membutuhkan waktu \pm 2 jam.

Kondisi Umum Desa Batuah

Desa Batuah merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Loa Janan di wilayah tengah Kabupaten Kutai Kartanegara. Dengan luas wilayah sekitar 84,7 Kilometer (km) persegi, Desa ini memiliki penduduk sebanyak 8.853 jiwa yang tersebar di 10 Dusun atau 49 Rukun Tetangga (RT), desa ini di lintasi oleh jalan poros Balikpapan – Samarinda, Balikpapan – Kutai Kartanegara dari kilometre 15 hingga kilometre 31, dimana mayoritas penduduknya mata pencahariannya adalah sebagai petani lada, selain mata pencaharian sebagai petani terdapat juga pedagang, peternak, tanaman hias serta wiraswasta.

Kondisi Umum Dusun Mario Dan Dusun Tani Jaya

Dusun Mario yang berada di Desa Batuah merupakan dusun yang hampir secara keseluruhan penduduknya berprofesi sebagai petani. Dusun ini juga merupakan salah satu Dusun yang letak wilayahnya berada di pinggir perusahaan tambang PT Baramulti Seksessrana (Tbk), jumlah penduduk didusun tersebut berjumlah 189 jiwa dari 3 RT, warga yang berada didusun tersebut mayoritas adalah masyarakat trans dari Sulawesi-selatan, dilihat dari kondisi perekonomian warga dusun Mario terbilang cukup sejahtera dengan memberdayakan sumber daya yang ada disekitarnya.

Dusun Mario memiliki 2 Sekolah yang menjadi wadah bagi anak – anak untuk mendapatkan pendidikan yang sangat menjadi penting bagi masa depan mereka nantinya. Sulitnya akses di dusun tersebut terkadang menjadi kendala bagi para siswa untuk pergi kesekolah, namun hadirnya perusahaan tambang yang berada dekat dengan pemukiman masyarakat setempat menimbulkan dampak yang positif untuk akses jalan walaupun baru sebagian tempat di perbaiki. Hadirnya perusahaan tambang khususnya PT. Baramulti Suksessarana Tbk banyak memberikan bantuan kepada para pelajar/siswa di Dusun Maro.

LANDASAN TEORI**Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM)**

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat adalah suatu upaya pemerintah untuk peningkatan indeks pembangunan manusia, pembangunan ekonomi masyarakat sekitar tambang sampai dengan pelaksanaan kegiatan pascatambang

Dasar Hukum**Undang – Undang Republik Indonesia No 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara**

(Pasal 108 : (1) Pemegang IUP dan IUPK wajib menyusun program Pengembangan dan Pemberdayaan masyarakat. (2) Penyusunan program dan rencana sebagai mana dimaksud pada ayat (1) dikonsultasikan kepada Pemerintah, Pemerintah daerah, dan masyarakat).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas

(Pasal 4: Peraturan Pemerintahan ini melaksanakan ketentuan pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam Peraturan Pemerintahan ini diatur mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang bertujuan dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan

Permen ESDM Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018

Menetapkan Peraturan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Kepmen ESDM Republik Indonesia Nomor 1824 Tahun 2018

Memberikan pedoman pelaksanaan ppm, serta untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral nomor 25 tahun 2018 tentang perusahaan mineral dan batubara.

Penjabaran 8 Program PPM

Merujuk kepada Permen ESDM Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara, maka setiap badan usaha diwajibkan untuk menyusun dan mempunyai rencana induk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. tingkat pendapatan rill/pekerjaan
4. Kemandirian Ekonomi
5. Sosial Budaya
6. Pengelolaan Lingkungan
7. Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat
8. Pembangunan Infrastruktur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan (Social Mapping)

Izin usaha pertambangan batubara PT. Baramulti Suksessaranan Tbk meliputi daerah seluas 2.459 Ha yang secara administratif berada di Kecamatan Loajanan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Jumlah Penduduk

Tabel.1.1. Data penduduk di lokasi penelitian Dusun Tani Jaya dan Dusun Mario

Dusun Tani Jaya					Dusun Mario				
No	RT	Jumlah			NO	RT	Jumlah		
		Kartu	Penduduk	Penduduk			Kartu	Penduduk	Penduduk
		Keluarga	Laki-Laki	Perempuan			Keluarga	Laki-Laki	Perempuan
1	24	95	144 Jiwa	140 Jiwa	1	35	25	29 Jiwa	41 Jiwa
2	25	55	82 Jiwa	102 Jiwa	2	33	22	21 Jiwa	22 Jiwa
3	26	43	74 Jiwa	88 Jiwa	3	34	34	39 Jiwa	37 Jiwa
4	27	47	89 Jiwa	70 Jiwa	Jumlah		81	89 Jiwa	100 Jiwa
5	28	23	33 Jiwa	37 Jiwa	Total			189	Jiwa
Jumlah		373	422 Jiwa	437 Jiwa					
Total			859	Jiwa					

Sumber: Hasil Monografi di Desa Batuah , 2019

Mata Pencaharian Masyarakat

Berdasarkan data yang penulis dapatkan tentang mata pencaharian penduduk di dua Dusun Binaan PT. Baramulti Suksessarana yaitu Dusun Mario terdapat 16 kepala keluarga yang berprofesi sebagai pekebun, 3 kepala keluarga yang bekerja sebagai pegawai sipil, 9 kepala keluarga sebagai pekerja swasta, 3 kepala keluarga sebagai wiraswasta, 3 kepala keluarga berprofesi sebagai guru, dan pekerja lain – lain sebanyak 44 kepala keluarga.

Mata pencaharian penduduk di Dusun Tani Jaya yaitu yang berprofesi sebagai pekebun ada sebanyak 42 kepala keluarga, yang berprofesi sebagai pegawai sipil ada sebanyak 5 kepala keluarga, yang berprofesi sebagai pekerja swasta ada sebanyak 35 kepala keluarga, 37 kepala keluarga yang berprofesi sebagai wiraswasta, 6 kepala keluarga berprofesi sebagai guru, dan pekerja lain – lainnya sebanyak 45 kepala keluarga.

Tabel 1.2. Klasifikasi profesi penduduk Dusun Tani Jaya dan Dusun Mario

Tabel 1.2. Klasifikasi profesi penduduk

Dusun Mario				Dusun Tani Jaya			
No	Mata Pencaharian	Jumlah (Kepala Keluarga)	%	No	Mata Pencaharian	Jumlah (Kepala Keluarga)	%
1	Pekebun	16	20	1.	Pekebun	42	25
	Pegawai Sipil	3	4	2.	Pegawai Sipil	5	3
2	Swasta	9	12	3.	Swasta	35	21
4	Wiraswasta	3	4	4.	Wiraswasta	37	22
5	Guru	3	4	5.	Guru	6	3
6	Lain-lain	44	56	6.	Lain-lain	45	26
Jumlah		78	100	Jumlah		170	100

TINGKAT PENDAPATAN

Kondisi ekonomi pendapatan penduduk dapat dilihat dari besarnya pendapatan yang dapat diperoleh selama satu bulan. Apabila dibandingkan dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kutai Kartanegara tahun 2019 dengan besaran yaitu Rp 2.930.304, maka tingkat pendapatan sebagian besar masyarakat di dua dusun binaan PT. Bara Multi Suksessarana sebagian besar sudah mencapai atau lebih UMK Kutai Kartanegara tahun (2019). Selebihnya adalah berada dibawah UMK Kutai Kartanegara tahun 2019.

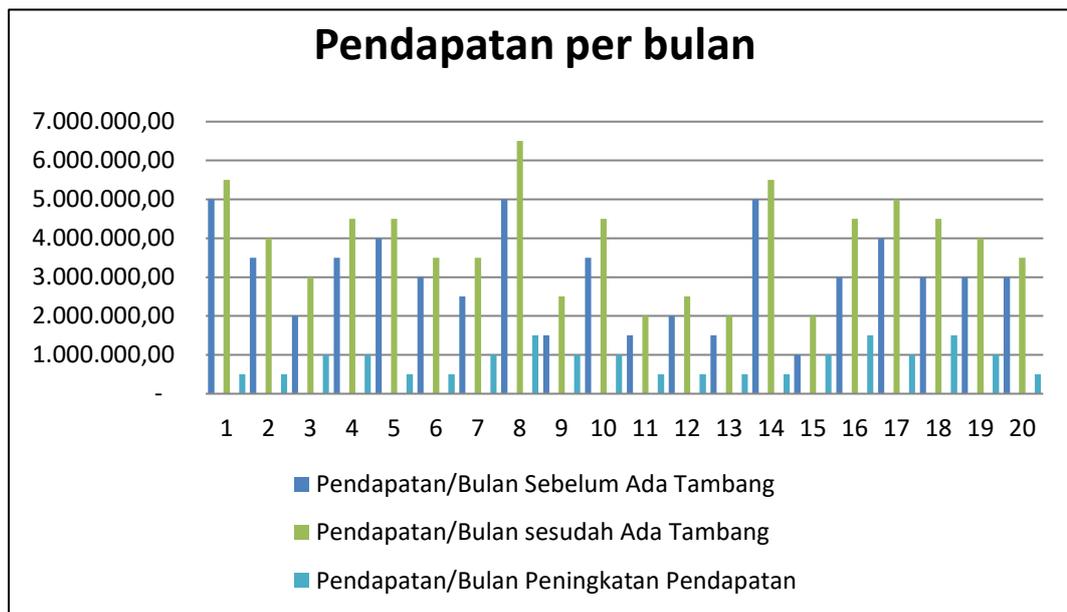
Pendapatan rumah tangga responden minimum sebelum ada perusahaan tambang berkisar antara Rp 1.000.000 /rumah tangga/bulan, pendapatan rumah tangga responden maksimal sebelum ada perusahaan tambang berkisar Rp 5.000.000 dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp 3.025.000 /rumah tangga/bulan. Pendapatan minimal rumah tangga responden setelah ada perusahaan tambang berkisar Rp. 2.000.000 /rumah tangga/bulan, pendapatan maksimal rumah tangga responden setelah ada perusahaan tambang berkisar Rp. 6.500.000 dengan jumlah rata – rata pendapatan berkisar Rp. 3.875.000 /rumah tangga/bulan. Besaran peningkatan pendapatan minimal setelah adanya

JGP (Jurnal Geologi Pertambangan)

perusahaan tambang berkisar Rp. 5.00.000 dan besaran peningkatan pendapatan maksimal responden setelah adanya perusahaan tambang berkisar Rp. 1.500.000 dengan rata – rata peningkatan pendapatan responden berkisar Rp. 850.000. Responden yang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi umumnya memiliki perkebunan yang luas dan memiliki banyak jenis tanaman.

Tabel 1.3. Kelompok pendapatan responden

Kelompok Pendapatan Perbulan (RP) Dusun Tani Jaya & Dusun Mario	
Kelompok Pendapatann	(RP)
Min Pendapatan sebelum Ada Tambang	Rp 1,000,000.00
Max Pendapatan sebelum ada tambang	Rp 5,000,000.00
Rata - rata pendapatan sebelum ada tambang	Rp 3,025,000.00
Median sebelum ada tambang	Rp 3,000,000.00
Modus sebelum ada tambang	Rp 3,000,000.00
min pendapatan sesudah ada tambang	Rp 2,000,000.00
max pendapatan setelah ada tambang	Rp 6,500,000.00
Rata - rata pendapatan setelah ada tambang	Rp 3,875,000.00
Median setelah ada tambang	Rp 4,000,000.00
Modus setelah ada tambang	Rp 4,500,000.00
besaran min peningkatan pendapatan	Rp 500,000.00
besaran max peningkatan pendaptan	Rp 1,500,000.00
rata - rata besaran peningktan pendaptan	Rp 850,000.00
Median besaran peningkatan	Rp 1,000,000.00
Modus besaran peningkatan	Rp 500,000.00



Gambar 1.1. Garafik Pendapatan Responden

Tabel 1.4. Realisasi Program PPM PT. Baramulti Suksessarana

Realisasi Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Peningkatan Ekonomi Berdasarkan Kelompok PT. Bara Multi Suksessarana	
Dusun Mario	Dusun Tani Jaya
1. Pengadaan tempat penampungan air di setiap rumah	1. Pengadaan tempat penampungan air di setiap rumah
2. Pengadaan mesin listrik	2. Batuan pupuk kepada kelompok tani
3. Pengadaan sambungan kabel dari mesin ke rumah - rumah	3. Perbaikan akses jalan
4. Perbaikan akses jalan	4. pembagian airbersih ke setiap rumah
5. pembagian airbersih ke setiap rumah	

REKOMENDASI PENYUSUNAN RENCANA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAN MASYARAKAT (RPPM) BIDANG KESEJAHTRAAN EKONOMI TAHUN 2020

Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) harus didasarkan pada hasil pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial menjadi wajib dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal kondisi masyarakat agar tepat sasaran dan pemberian bantuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar tambang sebelum RPPM dirancang. Pemetaan sosial minimal bisa memberikan gambaran utuh tentang kondisi pendidikan, kesehatan, pendapatan ekonomi, sosial budaya, dan infrastruktur.

Untuk besaran biaya yang dianggarkan masih disesuaikan dengan kemampuan masing-masing perusahaan untuk program PPM. Penyusunan rencana pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (RPPM) di dua Dusun binaan perusahaan tambang batubara PT. Bara Multi Suksessarana (BSSR) Provinsi Kalimantan Timur. Dari data *social mapping* dan *Focus Group Discussion (FGD)* yang dilakukan di dua Dusun tersebut, maka ada beberapa program (PPM) yang dibuat untuk tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 1.5. Penyusunan RPPM Bidang Kesejahteraan Ekonomi Tahun 2020

No	Program PPM Tahun 2020	Rincian Kegiatan PPM	Lokasi Kegiatan	Zona Penerima Manfaat	Rencana Pembiayaan
1.	Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat dalam pengembangan usaha kecil dan menengah	Pengembangan jalan usaha tani	Dusun Mario dan Dusun Tani Jaya	Ring 1	
2.	Pengembangan usaha masyarakat sekitar tambang	Pelatihan perawatan sahan dan buah naga	Dusun Mario dan Dusun Tani Jaya	Ring 1	
3.	Memberikan bantuan racun hama tanaman		Dusun Mario dan Dusun Tani Jaya	Ring 1	
4.	Pengadaan sumber air	1. bantuan sumur bor 2. bantuan pembuatan bak penampungan Air	Dusun Mario dan Dusun Tani Jaya	Ring 1	

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian skripsi yang mengambil judul “Kajian Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Tambang Batubara Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat” ini adalah :

1. Kesejahteraan masyarakat yang meningkat secara merata membuat masyarakat menerima manfaat dari keberadaan tambang di sekitar tempat pemukiman mereka hal ini dapat dilihat dari hasil tanggapan masyarakat melalui kuesioner.
2. Pendapatan ekonomi masyarakat mengalami kenaikan dari sebelum adanya tambang dan setelah adanya tambang, dari data yang di kumpulkan oleh peneliti melalui *focus group discussions (FGD)* serta penyebaran kuesioner kepada masyarakat binaan PT. Bara Multi Suksessarana tercatat pendapatan masyarakat sebelum adanya tambang dari yang terendah sampai tertinggi berkisar Rp. 1.000.000 – 5.000.000 /rumah tangga /bulan. Pendapatan masyarakat setelah adanya tambang dari yang terendah sampai yang tertinggi berkisar Rp. 2.000.000 – 6.500.000 /rumah tangga /bulan dengan rata – rata pendapatan berkisar Rp. 3.875.000 /rumah tangga /bulan. Jika dilihat kenaikan rata - rata pendapatan dari sebelum ada tambang dan setelah adanya tambang berkisar Rp. 850.000 /rumah tangga /bulan
3. Realisasi dari beberapa program yang telah di rencanakan oleh PT. Baramulti Suksessarana sangat memebantu masyarakat dalam proses peningkatan taraf hidup, ada 3 kategori yaitu : a.) bantuan kebutuhan sosial yaitu : perbaikan jalan, pemberian pupuk, perbaikan tempat wudhu dan toilet musholla b.) Bantuan kebutuhan sekunder yaitu : bantuan mesin listrik Non PLN, bantuan tempat penampungan air c.) Kebutuhan kebutuhan primer yaitu : Bantuan air bersih.

Saran

Dalam penyusunan rencana pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) harus selalu dilakukan pemetaan (*Social Mapping*) agar dapat mengetahui

peningkatan kebutuhan masyarakat sehingga program PPM dapat dilaksanakan dengan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Manajemen waktu sangat di perlukan mengingat banyak sekali program – program yang telah di agendakan oleh PT. Bara Multi Suksessarana agar program – program tersebut bisa terealisasi dengan baik sesuai dengan yang di harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djajadiningrat. 2007. *Pertambangan Lingkungan Dan Kesejahteraan Masyarakat*. Manado. Universitas Sam Ratulangi
- Djajadiningrat. 1997. *Pengantar Ekonomi Lingkungan*. Jakarta: Pustaka Lembaga Pendidikan, Pelatihan dan Penerangan Ekonomi Sosial (LP3ES).
- Hadi, Sudarto P. 2005. *Aspek Sosial Amdal; Sejarah, Teori Dan Metode*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Irawan A. A. 2013. Dampak Ekonomi dan Sosial Aktivitas Tambang Batubara PT. Tanito Harum Bagi Masyarakat di Kelurahan Loa Tebu Kecamatan Tenggarong. [Journal]. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Julianti. 2012. *Kehidupan Sosial dan Ekonomi Penduduk Asli Pasca Konversi Lahan oleh PT Inco Tbk (Studi Kasus Desa Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan)*. [Skripsi]. Makasar: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin
- Pertiwi, Hardiyanti Dharma., 2011. *Dampak Keberadaan Perusahaan Pertambangan Batubara Terhadap Aspek Ekologi, Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Era Otonomi Daerah (Kasus: Kelurahan Sempaja Utara, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda)*. Skripsi. Bogor: IPB.
- Priyomarsono, S., Sumarsono, A., Widiastuti, R., Nugrohoningsih, L., 1994. *Kontrol Tektonik Pada Sedimentasi Prograding Delta Di Cekungan Kutai, Kalimantan Timur*. Proceeding of the 25th Convention of The Indonesia Assosiation of Geologist
- Salim HS. 2004. *Hukum Pertambangan di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

JGP (Jurnal Geologi Pertambangan)

Soemarwoto O. 2005. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Soetomo. 2008. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Suhendra, 2006. *Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.